






UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
	PD203	Mata Kuliah Keahlian Prodi	5	Genap	1 Februari 2024
Kapita Selekt Pendidikan Dasar	Dosen Pengembang RPS  Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.		Dosen Pengampu MK  Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.	Ketua Prodi  Dr. Nurmalina, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memecahkan masalah Kapita Selekt Pendidikan Dasar berdasarkan Teori-teori Pendidikan Dasar Terpilih melalui metode ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner yang berlandaskan pada nilai, norma, dan etika akademik; 2. Mampu mengembangkan Pendidikan Dasar untuk menghasilkan solusi bagi peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang Pendidikan Dasar berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka meningkatkan profesi bidang Pendidikan Dasar yang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 4. Mampu menerapkan solusi permasalahan Pendidikan Dasar yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan Pendidikan Dasar melalui penelitian yang teruji dan memiliki kebaruan di tingkat nasional; 5. Mampu menerapkan pembelajaran inovatif dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip Pedagogik Kritis dalam Pendidikan Dasar dengan memanfaatkan IPTEKS berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skills</i>) dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat; 6. Mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang Pendidikan Dasar dengan melakukan penelitian sebagai tindakan reflektif dan evaluatif. 7. Mampu mengembangkan dan mengimplementasikan kewirausahaan yang berkaitan dengan Pendidikan Dasar yang dikembangkan melalui Teori Pedagogik Kritis. 			
	CP-MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai Urgensi Pendidikan Dasar. 2. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai Pendidikan Anak Luar Biasa. 3. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai Pendidikan Inklusi. 4. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai <i>Sex Education</i> ditinjau dari Aspek Agama, Kultural/Budaya, dan Psikososial. 5. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai Pengaruh Napza terhadap Generasi Muda dan Masyarakat. 			

		6. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai <i>Home Schooling</i> . 7. Mahasiswa mampu memahami dan menguasai Model Sekolah Islam Terpadu. 8. Mahasiswa mampu memahami Urgensi Penelitian Pendidikan Dasar. 9. Mahasiswa mampu memahami Urgensi Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa. 10. Mahasiswa mampu memahami Pentingnya Tingkat <i>Similarity</i> Artikel. 11. Mahasiswa mampu memahami Pentingnya Mengirim Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi. 12. Mahasiswa mampu memahami Proses Publikasi Ilmiah pada Jurnal. 13. Mahasiswa mampu memahami Manfaat Artikel Terbit bagi Mahasiswa.			
Deskripsi Singkat MK		MK Kapita Selektta Pendidikan Dasar memuat materi-materi konsep, perspektif dan kajian Terpilih Pendidikan Dasar yang harus dikuasai mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memahami materi-materi Kapita Selektta Pendidikan Dasar sebagai berikut: Urgensi Pendidikan Dasar; Pendidikan Anak Luar Biasa; Pendidikan Inklusi; <i>Sex Education</i> ditinjau dari Aspek Agama, Kultural/Budaya, dan Psikososial; Pengaruh Napza terhadap Generasi Muda dan Masyarakat; <i>Home Schooling</i> ; Model Sekolah Islam Terpadu; Urgensi Penelitian Pendidikan Dasar; Urgensi Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa; Pentingnya Tingkat <i>Similarity</i> Artikel; Pentingnya Mengirim Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi; Proses Publikasi Ilmiah pada Jurnal; Manfaat Artikel Terbit bagi Mahasiswa.			
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		1. Urgensi Pendidikan Dasar. 2. Pendidikan Anak Luar Biasa. 3. Pendidikan Inklusi. 4. <i>Sex Education</i> ditinjau dari Aspek Agama, Kultural/Budaya, dan Psikososial. 5. Pengaruh Napza terhadap Generasi Muda dan Masyarakat. 6. <i>Home Schooling</i> . 7. Model Sekolah Islam Terpadu. 8. Urgensi Penelitian Pendidikan Dasar. 9. Urgensi Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa. 10. Pentingnya Tingkat <i>Similarity</i> Artikel. 11. Pentingnya Mengirim Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi. 12. Proses Publikasi Ilmiah pada Jurnal. 13. Manfaat Artikel Terbit bagi Mahasiswa.			
Pustaka		1. Laporan Penelitian Ramdhan dkk dengan Judul "Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini". 2. (Zaitun, 2011) Zaitun. (2011). <i>Kapita Selektta Pendidikan</i> (Katon (ed.); Pertama). Yayasan Pustaka Riau. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=a7qbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA17&dq=peran+guru+dalam+pemenuhan+gizi+seimbang+untuk+mencegah+stunting+pada+anak+usia+%224+5%22+tahun&ots=zPLLaHnS7b&sig=qZeutN8-7oyHa_XbUv1QqUG92B4			
Media Pembelajaran		<i>Power Point</i> <i>InFocus</i> <i>Laptop</i>			
<i>Team Teaching</i>					
Mata Kuliah Prasyarat					
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian

1	Mahasiswa memahami dan paham tentang aturan perkuliahan.	Mahasiswa memahami dan paham tentang aturan perkuliahan.	Kontrak perkuliahan, penyampaian aturan perkuliahan, dan penyampaian materi pendahuluan Kapita Selekta Pendidikan Dasar.	Bentuk: Kuliah. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
2	Mahasiswa memahami dan menguasai urgensi pendidikan dasar.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberikan cara pandangnya sendiri tentang urgensi pendidikan dasar.	Urgensi Pendidikan Dasar.	Bentuk: Kuliah. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.

3	Mahasiswa memahami dan menguasai pendidikan anak luar biasa.	Mahasiswa dapat menjelaskan pendidikan anak luar biasa dengan benar.	Pendidikan Anak Luar Biasa.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
4	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang pendidikan inklusi.	Mahasiswa dapat menjelaskan pendidikan inklusi dengan benar.	Pendidikan Inklusi.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
5	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang <i>sex education</i> ditinjau dari agama, kultural/budaya, dan psikososial.	Mahasiswa dapat memberikan penjelasan dan cara pandang berbeda mengenai <i>sex education</i> ditinjau dari agama, kultural/budaya, dan psikososial.	<i>Sex Education</i> ditinjau dari Aspek Agama, Kultural/Budaya, dan Psikososial.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
6	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang pengaruh <i>napza</i> terhadap generasi muda dan masyarakat.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh <i>napza</i> terhadap generasi muda dan masyarakat.	Pengaruh <i>Napza</i> terhadap Generasi Muda dan Masyarakat.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
7	Mahasiswa memahami dan menguasai tentang <i>home schooling</i> .	Mahasiswa dapat menjelaskan <i>home schooling</i> dengan lengkap.	<i>Home Schooling</i> .	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)				
9	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai tentang model sekolah Islam	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang model sekolah Islam terpadu dengan tepat.	Model Sekolah Islam Terpadu.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi.

	terpadu.				3. Bobot: 3%.
10	Mahasiswa mampu memahami tentang urgensi penelitian pendidikan dasar.	Mahasiswa dapat mengkonsep sebuah penelitian pendidikan dasar.	Urgensi Penelitian Pendidikan Dasar.	Bentuk: <i>Workshop</i> . Metode: Pembimbingan.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
11	Mahasiswa memahami urgensi menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa.	Mahasiswa dapat menulis <i>draft</i> artikel ilmiah sesuai <i>template</i> jurnal yang dituju.	Urgensi Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa.	Bentuk: <i>Workshop</i> . Metode: Pembimbingan.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
12	Mahasiswa memahami pentingnya tingkat <i>similarity</i> artikel.	Mahasiswa dapat mengecek tingkat <i>similarity</i> artikel yang ditulis melalui akun turnitin.	Pentingnya Tingkat Similarity Artikel.	Bentuk: <i>Workshop</i> . Metode: Pembimbingan.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
13	Mahasiswa memahami pentingnya mengirim artikel pada jurnal Nasional terakreditasi.	Mahasiswa mampu mengirim artikel pada akun jurnal Nasional terakreditasi.	Pentingnya Mengirim Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi.	Bentuk: <i>Workshop</i> . Metode: Pembimbingan.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
14	Mahasiswa memahami proses publikasi ilmiah pada jurnal.	Mahasiswa mengalami dan memahami proses publikasi ilmiah pada jurnal.	Proses Publikasi Ilmiah pada Jurnal.	Bentuk: <i>Workshop</i> . Metode: Pembimbingan.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
15	Mahasiswa memahami manfaat artikel terbit bagi mahasiswa.	Mahasiswa memahami manfaat artikel terbit sebagai penulis pertama.	Manfaat Artikel Terbit bagi Mahasiswa.	Bentuk: Presentasi Mahasiswa. Metode: Diskusi.	1. Kriteria: Rubrik kriteria <i>grading</i> . 2. Bentuk non-test: diskusi. 3. Bobot: 3%.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)				

Kisi-Kisi Soal UTS

1. Mengapa pendidikan dasar sangat penting untuk dipelajari?. Jelaskan pandangan Anda!.
2. Mengapa guru harus memahami pendidikan anak luar biasa?.
3. Jelaskan pengertian pendidikan inklusi?. Apakah anak inklusi bisa bersekolah di sekolah umum?. Jelaskan pendapat Anda!.
4. Bagaimana pandangan Anda tentang *sex education* ditinjau dari aspek agama, kultural/budaya, dan psikososial. Jelaskan hubungan antara ketiganya!.
5. Bagaimana pandangan Anda tentang *napza* terhadap generasi muda dan masyarakat?.
6. Jelaskan pengertian dan konsep *home schooling* secara lengkap!.

Kisi-kisi Soal UAS

1. Jelaskan perbedaan konsep model sekolah Islam terpadu dengan biasa!. Dimana letak perbedaannya secara konsep?.
2. Mengapa Anda harus melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan dasar?.
3. Mengapa menulis artikel ilmiah sangat penting bagi Mahasiswa?.
4. Mengapa artikel yang dibuat oleh seorang mahasiswa harus dicek tingkat *similarity*nya?.
5. Mengapa mahasiswa harus mengirim artikel pada jurnal Nasional terakreditasi?.
6. Jelaskan alur proses publikasi Ilmiah pada Jurnal secara runut!.

Rubrik Penilaian Presentasi Mahasiswa

Dimensi	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Dibawah Standar (E)
Isi	Memberi inspirasi pendengar untuk Mencari lebih dalam.	Menambah wawasan.	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber.	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengar.	Informasi yang disampaikan menyesatkan.
Organisasi	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi pengetahuan dengan baik.	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang tepat.	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar.	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya.	Tidak mau presentasi.
Gaya Presentasi	Menggugah semangat pendengar.	Membuat pendengar paham.	Lebih banyak membaca catatan.	Selalu membaca catatan.	Suara tidak terdengar.

Sistem Penskoran

No.	Aspek Penilaian	Skor (%)
1	Keaktifan	22
2	Tugas Mandiri	23
3	UTS	25
4	UAS	30

Telah Diperiksa Oleh:

Dekan FKIP,



Dr. Nurmalina, M.Pd.

Ketua UPM Prodi S2 Pendas,

Dr. Masrul, M.Pd.